

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian serta pengembangan media sistem kearsipan menggunakan website arsipku di SMK Satya Bhakti, telah menghasilkan data penelitian yang sudah diulas dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian berbasis WEB untuk materi dasar kearsipan telah dikembangkan melalui penerapan metode penelitian dan pengembangan yang dikenal sebagai Research and Development (Rnd). Model ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi) dipilih sebagai kerangka kerja dalam proses ini. Keterbatasan waktu hanya memungkinkan peneliti mencapai tahap pengembangan. Dalam membangun website, peneliti memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL.
2. Evaluasi kelayakan sistem pembelajaran berbasis website untuk pelajaran tentang fasilitas dan infrastruktur kearsipan di SMK Satya Bhakti, yang dilakukan oleh pakar media, menunjukkan persentase kesesuaian rata-rata sebesar 87,83%, yang masuk dalam klasifikasi "sangat layak". Di sisi lain, penilaian yang dilakukan oleh pakar materi mencatat persentase kesesuaian rata-rata sebesar 88,69%, juga dikelompokkan dalam kategori "sangat layak".

#### **5.2. Implikasi**

##### **A. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini bertujuan untuk memberi pencerahan dan perspektif baru kepada peneliti serta studi-studi mendatang yang berfokus pada pengembangan sistem kearsipan yang terintegrasi dalam website. Tujuan utama dari studi ini adalah menciptakan suatu sistem kearsipan

berbasis web sebagai alat pembelajaran dalam bidang kearsipan. Diharapkan, hasil dari penelitian ini akan menjadi sumber referensi berharga serta menyediakan data sekunder yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian pengembangan yang sejenis di waktu yang akan datang.

## **B. Implikasi Praktis**

### **1. Bagi Sekolah**

Penelitian ini memberi kesempatan kepada lembaga pendidikan untuk meningkatkan serta memanfaatkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung proses belajar mengajar dengan pemanfaatan teknologi dan informasi. Lembaga pendidikan tersebut bisa menciptakan sistem kearsipan pada website yang lebih rumit dan mengintegrasikan media pembelajaran di berbagai mata pelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami konten yang tidak dicakup oleh buku teks. Lebih jauh lagi, keberadaan media sistem kearsipan memudahkan proses pencarian ulang dokumen atau arsip di lembaga pendidikan tersebut.

### **2. Bagi Guru**

Pengajar mata pelajaran arsip dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis website "arsipku" sebagai alternatif dalam mengatasi hambatan pemahaman materi dan kejenuhan siswa selama proses belajar. Penggunaan platform ini juga memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran kapan pun diperlukan.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Media pembelajaran berbasis web "arsipku" yang telah dikembangkan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami dan mengoptimalkan penggunaan materi pelajaran arsip. Platform ini tersedia untuk diakses setiap saat, sehingga diharapkan dapat memicu peningkatan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

### 5.3. Keterbatasan Peneliti

Pengembangan website sistem kearsipan "Arsipku" masih menghadapi beberapa kendala. Berikut adalah batasan yang ditemui peneliti selama proses pengembangan media pembelajaran tersebut:

1. Terdapat pengarsipan yang dilaksanakan di SMK Satya Bhakti 2 Jakarta.
2. Pemrograman desain antarmuka pengguna memanfaatkan PHP dan database MySQL.
3. Fungsi aplikasi kearsipan hanya mencakup pencatatan surat masuk dan keluar.
4. Analisis kelayakan sistem hanya dilakukan oleh ahli media dan ahli materi.
5. Selama uji coba, peneliti hanya melaksanakan tiga tahapan dan terhenti pada fase pengembangan akibat keterbatasan waktu yang sangat singkat.

### 5.4. Saran

Sumber Daya Manusia yang menguasai teknologi diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem "Arsipku", penelitian pengembangan ini berpotensi menghasilkan sistem yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kearsipan dan disesuaikan dengan lingkungan perkantoran. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai instrumen dalam pendidikan, khususnya untuk melatih para siswa sekolah kejuruan dalam kemampuan otomatisasi serta pengelolaan administrasi perkantoran.